

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran

Grand Theory (Teori Utama) dalam penelitian ini adalah Teori peran (*Rolle Theory*), Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dipergunakan.¹ Peran tidak dapat dipisahkan dengan status kedudukan, walaupun keduanya berbeda, akan tetapi saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya. Seseorang memiliki peran atau peranan karena dia atau orang tersebut mempunyai status di dalam masyarakat, walaupun kedudukan itu berbeda antara satu orang dengan orang lain, akan tetapi masing-masing dirinya berperan sesuai dengan statusnya.

a. Teori Menurut Para Ahli

1. Peran menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status).

Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Kedua tidak bisa dipisahkan karena yang satu tergantung

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 667

pada yang lain dan sebaliknya.²

2. Menurut Merton menyatakan bahwa peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan–hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus.³
3. Menurut Abu Ahmadi Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosial.⁴
4. Menurut Dougherty dan Pritchard Teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan.⁵
5. Menurut Riyadi pengertian peran adalah sebuah orientasi atau konsep yang terbentuk disebabkan karena suatu pihak dalam oposisi sosial di kehidupan masyarakat. Hal tersebut di dasari pada individu dan juga alasan untuk melangsungkan tindakan yang diinginkan.⁶

² Soerjono Soeknato, *Sosiologi Suatu Pengantar*. edisi baru. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hlm. 212 – 213

³ *Ibid.*, hlm. 67

⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*. (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1982), hlm. 50

⁵ Bauer Dan Jeffrey C. *Role Ambiguity And Role Clarity. (Clermont: A Comparison Of Attitudes In Germany And The United States 2003)*, hlm. 143

⁶ Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm 3

Peran mempunyai dua harapan yaitu, pertama harapan-harapan yang muncul dari masyarakat terhadap pemegang peran tersebut, kedua harapan yang harus dimiliki pemegang peran terhadap masyarakat. Peran memiliki tujuan agar seseorang yang menjalankan peran tersebut memiliki hubungan yang diatur oleh nilai sosial yang diterima dan dilakukan oleh kedua belah pihak dengan orang yang ada disekitarnya yang bersangkutan atau memiliki hubungan dengan peran tersebut. Jika hal tersebut tidak terpenuhi maka akan terjadi kesenjangan antar kedua belah pihak.

Berdasarkan pelaksanaannya peran sosial dapat dibedakan menjadi 2:

1. Peran yang diharapkan (*Expected roles*) merupakan cara ideal dalam pelaksanaan peran menurut penilaian masyarakat, peran ini tidak dapat ditawar dan harus dilaksanakan seperti yang ditentukan. Contoh peran yang diharapkan antara lain peran hakim, peran protokoler diplomatik.
2. Peran yang disesuaikan (*Actual roles*), yaitu bagaimana cara sebenarnya peran itu dijalankan. Peran ini pelaksanaannya lebih luwes, dapat disesuaikan dengan situasi dengan situasi dan kondisi tertentu. Peran yang disesuaikan mungkin tidak cocok dengan situasi setempat, tetapi kekurangan yang muncul dapat dianggap wajar oleh masyarakat.
3. Peran Bawaan (*Ascribed Role*) dan Peran Pilihan (*Achieved Role*). Peran bawaan muncul dari status bawaan, peran pilihan muncul dari status pilihan. Peran bawaan merupakan peran yang diperoleh secara otomatis bukan karena usaha. Kadang-kadang secara tidak langsung terdapat unsur pilihan untuk memperoleh peran bawaan, misalnya peran ibu dan ayah.

Peran pilihan merupakan peran (pekerjaan) hanya dapat diperoleh melalui usaha orang yang berkepetingan. Orang yang bersangkutan harus menentukan sendiri peran (pekerjaan) yang ia inginkan. Jika pilihan jatuh pada satu peran yang sesuai dengan bakatnya, dia masih harus berusaha dan belajar menguasai diri dalam peranan itu melalui jalur pendidikan serta latihan.

4. Peran Kunci (*Key Role*) dan Peran Tambahan (*Supplementary Role*) Peran kunci muncul dari kedudukan (status) kunci. Peran utama timbul dari kedudukan utama, seseorang yang menempati kedudukan utama akan memainkan peranan utama. Dalam bahasa populis status kunci sering dikatakan kedudukan “penting” dan peran kunci dikatakan peran “penting”. Tetapi kedudukan penting tidak selalu status kunci, demikian pula tugas penting tidak selalu sama dengan peran kunci. Yang dimaksud dengan kedudukan kunci adalah kedudukan yang dominan sedemikian rupa, sehingga kedudukan lain harus mengalah terhadapnya. Jika ditinjau dari orangnya, kedudukan kunci merupakan kedudukan yang memainkan pengaruh besar atas pembentukan pribadi lahir dan batin pemegang status.⁷

Adapun beberapa dimensi peran sebagai berikut:

⁷ J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 68-70

1. Peran sebagai suatu kebijakan. Pengaruh paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
2. Peran sebagai strategi. Penganut peran ini mendalilkan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
3. Peran sebagai alat komunikasi. Peran digunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Pengertian ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel.
4. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa. Peran digunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredakan konflik melalui usaha pencapaian konsensus dari pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan.⁸

Setiap orang memiliki peran masing-masing dalam kehidupannya sesuai dengan pola lingkungan hidupnya. Hal ini berarti bahwa peran dapat menentukan perbuatan bagi seseorang. Dengan adanya peran yang

⁸ Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. (Jakarta: Walhi, 2003)

diperoleh dari kedudukan akan bisa menentukan dan mengatur perilaku masyarakat atau orang lain.

Teori peran memfokuskan pada apa yang harus orang lakukan. Peran didasarkan pada ekspektasi yang tertuang dalam aturan atau norma. Dalam teori peran, peran seseorang tidak hanya ditentukan oleh perilaku, juga ditentukan oleh kepercayaan dan sikap. Sebuah perubahan dalam peran akan mengakibatkan perubahan sikap. Peran dapat mempengaruhi nilai yang dipegang oleh seseorang untuk mempengaruhi perkembangan kepribadian mereka. Peran merupakan aspek dinamis dari suatu kedudukan (status). Jika seseorang tersebut melaksanakan suatu hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya atau statusnya, berarti dia menjalankan suatu peran tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status dan kedudukan tertentu. Berdasarkan hal-hal diatas apabila dihubungkan dengan peran pasar tradisional, peran tidak hanya sebagai hak dan kewajiban individu, melainkan juga terdapat pada suatu tempat, lembaga dan lainnya.

b. Syarat-syarat peran

1. Peran meliputi norma – norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan – peraturan yang membimbing seseorang dalam

kehidupan kemasyarakatan.⁹

2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu – individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

2. Pasar Tradisional dan Kriterianya

a. Pengertian Pasar

Secara sempit pasar dapat diartikan sebagai tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Secara luas pasar merupakan proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk mendapatkan harga keseimbangan atau kesepakatan atas tingkat harga berdasarkan permintaan dan penawaran. Jika menggunakan pemahaman diatas, tidak perlu ada pertemuan antara penjual dan pembeli secara langsung. Hal ini dapat dilihat pada pasar saham.¹⁰

Pasar merupakan salah satu tempat ataupun media untuk berjual beli, dimana penjual ingin menukar barang atau jasa dengan uang, dan pembeli yang ingin menukar uang dengan barang atau jasa.¹¹ Sedangkan pengertian pasar secara luas, yakni suatu proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk menetapkan harga keseimbangan.

⁹ Muhammad Jhoni dan Zulchaini Z. Tanamas, *Aspek Hukum Perlindungan Anak*. (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1999), hlm. 100

¹⁰ Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*. (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 126

¹¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 833

Pasar adalah tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa, atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, sedangkan bagi industri membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang maupun jasa. Penjual termasuk juga untuk industri menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli. Pekerja menjual tenaga dan keahliannya, pemilik lahan menjual atau menyewakan asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan pembagian keuntungan dari kegiatan bisnis tertentu. Secara umum semua orang akan berperan ganda yaitu sebagai penjual dan pembeli.¹²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pasar sekarang ini tidak hanya berupa tempat untuk berjual beli tetapi keadaan dimana saja yang mempertemukan permintaan (pembeli) atau penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumberdaya. Pasar secara fisik adalah tempat pemusatan beberapa pedagang tetap dan tidak tetap yang terdapat pada suatu ruangan terbuka atau tertutup atau sebagian terbuka atau sebagian bahu jalan. Selanjutnya pengelompokan para pedagang eceran tersebut menempati bangunan-bangunan dengan kondisi bangunan temporer, semi permanen ataupun permanen.¹³

Secara sosiologis dan kultural, makna dari sebuah pasar tidak

¹² Adiwarmarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam, Edisi Kelima*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 6

¹³ Rismayani, *Manajemen Pemasaran*. Cetakan Ke Enam (Bandung: Mizzan, 1999), hlm.

hanya merupakan area jual beli barang dan jasa, namun merupakan tempat pertemuan warga untuk saling berinteraksi sosial atau melakukan diskusi informal atas permasalahan kota.

b. Pengertian Pasar Tradisional

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomer 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta di tandai adanya transaksi penjual pembeli secara langsung, bangunan nya terdiri dari kios-kios, atau gerai, los dan dasaran terbuka yang di buka penjual maupun suatu pengelola pasar. sebagian besar menjual kebutuhan sehari-hari.¹⁴

Sistem yang terdapat pada pasar ini dalam proses transaksi adalah pedagang melayani pembeli yang datang ke stand mereka, dan melakukan tawar menawar untuk menentukan kata sepakat pada harga dengan jumlah yang telah di sepakati sebelumnya. Pasar seperti ini umumnya dapat di

¹⁴ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*. (Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 62

temukan di kawasan pemukiman agar memudahkan pembeli agar mencapai pasar, pasar tradisional biasanya ada dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas.

c. Pasar dan Peningkatan Kesejahteraan

Kegiatan pasar merupakan salah satu jalur perantara dalam penyampaian barang dan jasa kepada konsumen atau dengan kata lain, pasar adalah wadah untuk segala aktivitas ekonomi masyarakat. Pasar akan berjalan dengan baik apabila distribusi barang dan jasa berjalan dengan baik pula, keterlambatan distribusi akan berakibat terhadap tersendatnya keberadaan barang dan jasa di pasar, yang kemudian dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam usaha produksi, kedudukan produsen dan konsumen sama pentingnya satu pihak menghasilkan, sedangkan pihak lain membutuhkannya. Untuk menyampaikan barang dan jasa pada konsumen, banyak cara yang dilakukan salah satunya adalah melalui pasar. Perkembangan ekonomi terwujud apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan.¹⁵

d. Peranan Pasar Tradisional

Masyarakat datang ke pasar membeli berbagai macam kebutuhan, terjadi transaksi, dan mengakibatkan perputaran uang. Oleh karena itu, pasar menjadi penggerak ekonomi rakyat. Pasar tradisional juga memiliki

¹⁵ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 9

peranan lain sebagai berikut :

1. Peranan pasar untuk produsen

Peranan penting pasar bagi produsen antara lain:

- b. Sebagai tempat untuk memperkenalkan barang.
- c. Sebagai tempat untuk menjual hasil produksi.
- d. Sebagai tempat memperoleh bahan produksi atau faktor produksi.

2. Peranan pasar untuk konsumen

Bagi konsumen, pasar berperan penting karena memudahkan mereka untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan. Semakin banyak jenis barang yang tersedia di pasar, maka akan semakin banyak konsumen yang datang, karena konsumen akan semakin mudah mencari barang-barang yang dibutuhkan.

3. Peranan pasar untuk sumber daya manusia

Keberadaan pasar dapat membuka peluang untuk masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan berwiraswasta. Pasar yang ramai dikunjungi konsumen akan dapat berkembang dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga mampu membantu dalam menekan angka pengangguran.

4. Peran pasar untuk pembangunan

Pasar yang berkembang akan membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat akan semakin sejahtera. Kebutuhan akan pembangunan juga diperoleh di pasar, selain itu negara memperoleh pemasukan dari aktifitas pasar melalui pajak dan retribusi.

Penerimaan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sumber pembangunan daerah maupun nasional.¹⁶

e. Fungsi Pasar

Fungsi pasar, terutama pasar tradisional bukan hanya sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga sebagai media komunikasi antar warga masyarakat yang bermukim di sekitar pasar untuk dijadikan sebagai media sosial yang menghubungkan komunikasi antar manusia di suatu daerah. Secara umum pasar mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai berikut:

1. Pasar sebagai sarana distribusi

Pasar sebagai sarana distribusi berfungsi memperlancar proses penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Dengan adanya pasar, produsen dapat berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menawarkan hasil produksinya kepada konsumen. Suatu pasar dikatakan berfungsi baik jika kegiatan distribusi barang dan jasa dari produsen ke konsumen berjalan dengan lancar. Sebaliknya pasar dikatakan tidak berfungsi baik jika kegiatan distribusi seringkali macet.

2. Pasar sebagai pembentuk harga

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Di pasar tersebut penjual menawarkan barang atau jasa kepada pembeli. Pembeli yang membutuhkan barang atau jasa akan

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 13

berusaha menawar harga dari barang tau jasa tersebut, sehingga terjadilah tawar-menawar antara kedua belah pihak. Setelah terjadi kesepakatan, maka terbentuklah harga, dengan demikian pasar berfungsi sebagai pembentuk harga. Harga yang telah menjadi kesepakatan tersebut tentunya telah diperhitungkan oleh penjual dan pembeli. Penjual tentu telah memperhitungkan laba yang diinginkan, sedangkan pembeli telah memperhitungkan manfaat barang atau jasa serta keadaan keuangannya.

3. Pasar sebagai sarana promosi

Pasar sebagai sarana promosi artinya pasar menjadi tempat memperkenalkan dan menginformasikan suatu barang atau jasa tentang manfaat dan keunggulan pada konsumen. Promosi dilakukan untuk menarik minat pembeli terhadap barang atau jasa yang diperkenalkan. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain, memasang sepanduk, menyebarkan brosur, pameran dan lain sebagainya. Banyaknya cara promosi yang dilakukan oleh penjual membuat pembeli lebih selektif dalam memilih barang yang akan mereka beli. Biasanya pembeli yang menawarkan barang dengan harga murah dan kualitasnya yang bagus akan menjadi pilihan bagi pembeli.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* kesejahteraan berarti rasa aman, hidup makmur, selamat dari gangguan/kesulitan, dsb.

¹⁷Kesejahteraan mempunyai makna berbagai tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak, kehidupan yang lebih baik yang tidak hanya dilihat dari sudut pandang ekonomi tetapi juga dari berbagai aspek. Dalam hal ini, kesejahteraan berarti suatu keadaan dimana masyarakatnya dapat memenuhi segala kebutuhannya dan jauh dari berbagai masalah, atau dengan kata lain kesejahteraan merupakan keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup serta kemakmuran. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam suatu wilayah dan memiliki sikap, adat, kebiasaan serta perasaan persatuan yang sama. Kesejahteraan masyarakat adalah kesejahteraan semua orang pada keseluruhan anggota masyarakat.

a. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Tolok ukur kesejahteraan salah satunya adalah dilihat dari tingkat pendapatan seseorang, tidak bisa dipungkiri memang bahwa tingkat pendapatan merupakan peran utama dalam hal kesejahteraan, karena dengan pendapatan yang tinggi orang bisa mencukupi kebutuhannya atau memenuhi keinginannya. Kesejahteraan seseorang akan terpenuhi jika kebutuhan tercukupi, kesejahteraan mempunyai beberapa aspek yang menjadi indikatornya, salah satunya yaitu kebutuhan akan kesehatan, pendidikan, dan terpenuhinya kebutuhan seseorang yang bersifat materi, manusia tidak bisa dipisahkan dengan unsur harta, karena harta merupakan

¹⁷ Syamsul Arifin, dan Yoyok Soesatyo, *Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Konsumsi, Dalam Bingkai Kesejahteraan Masyarakat*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), hlm. 37

salah satu unsur utama dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan.¹⁸

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) untuk mengetahui tingkat kesejahteraan rakyat, dapat dilihat dari berbagai indikator atau aspek, yaitu: pendapatan, pengeluaran atau konsumsi keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.¹⁹

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), kesejahteraan rakyat diukur dengan menggunakan kriteria kesejahteraan keluarga. BKKBN menyebutkan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk atas pernikahan yang sah dan mampu memenuhi kebutuhan hidup secara spiritual dan materi yang layak, serta memiliki hubungan yang serasi antar anggota keluarga dan lingkungan masyarakat. BKKBN mengelompokan tingkat kesejahteraan keluarga kedalam 5 tahapan dengan total 21 indikator, yaitu:

1. Tahap Keluarga Pra Sejahtera (KPS)

Keluarga pra sejahtera adalah keluarga yang tidak mampu dalam memenuhi salah satu dari 6 kebutuhan dasar keluarga (basic needs) yaitu kebutuhan akan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, dan agamanya.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 37-38

¹⁹ Website resmi Badan Pusat Statistik, *Publikasi*, diakses melalui <https://www.bps.go.id>

2. Tahap Keluarga Sejahtera 1 (KSI)

Keluarga Sejahtera I adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) tetapi belum mampu untuk memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Indikator yang digunakan yaitu:²⁰

- a) Anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih
- b) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk digunakan di rumah, sekolah, dan berpergian.
- c) Rumah layak tinggal dengan kriteria mempunyai atap, dinding, dan lantai yang baik.
- d) Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan
- e) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi
- f) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keadaan bersekolah

3. Tahap Keluarga Sejahtera II, indikator kebutuhan psikologis:

- g) Anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing
- h) Paling kurang sekali dalam seminggu anggota keluarga makan telur/daging/ikan
- i) Luas lantai rumah kurang lebih 8 m² tiap penghuni rumah
- j) Seluruh anggota keluarga paling tidak memperoleh satu stel baju

²⁰ Website resmi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, *Batasan dan Pengertian MKD*, diakses melalui <https://www.bkkbn.go.id>

- baru setiap tahun
- k) 3 bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat dapat melaksanakan tugas masing-masing
 - l) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja
 - m) Seluruh anggota keluarga usia 10-60 tahun bisa baca tulis
 - n) Pasangan usia subur dengan anak 2 atau lebih menggunakan alat kontrasepsi
4. Tahap Keluarga Sejahtera III, indikator kebutuhan pengembangan:
- o) Pendapatan dari keluarga dapat disisihkan untuk ditabung
 - p) Kebiasaan keluarga untuk makan bersama kurang lebih seminggu sekali dimanfaatkan untuk komunikasi
 - q) Anggota keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama
 - r) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/tv/internet/ media lainnya
5. Tahap Keluarga Sejahtera III Plus, indikator aktualisasi diri:
- s) Keluarga dengan secara suka rela memberikan sumbangan materiil atau non materiil untuk kegiatan sosial
 - t) Ada anggota keluarga yang aktif dalam kepengurusan perkumpulan sosial/yayasan/organisasi masyarakat

Menurut Kolle dikutip oleh Rosni, kesejahteraan dapat diukur dari berbagai aspek kehidupan, diantaranya:²¹

²¹ Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 9, No. 1, 2017, hlm. 57-58

1. Melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti halnya kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya.
2. Melihat kualitas hidup dari segi fisik, contohnya kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
3. Melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
4. Melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

b. Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Islam

Kesejahteraan yang didambakan oleh Islam dapat terwujud melalui tercapainya unsur-unsur sebagai berikut:²²

1. Terhindarnya manusia dari sistem perbudakan, entah itu perbudakan fisik atau perbudakan mental. Dengan membiarkan orang-orang berkreasi dan berinovasi sesuai dengan keinginan mereka agar cara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terus dilakukan.
2. Meratanya harta dan kecukupan dalam bidang materi. Kecukupan tersebut bermakna kesanggupan untuk membiayai kebutuhan rumah tangga, kesehatan, dan pendidikan untuk keluarganya.

Menurut Imam Al-Ghazali kesejahteraan masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu: agama, jiwa, keluarga, akal, dan harta. Al-Ghazali mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi

²² Jamhari Makruf, *Seri Khotbah Jumat: Islam untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2-9

kesejahteraan meliputi kebutuhan pokok, kesenangan atau kenyamanan serta kemewahan. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar itu terletak pada penyediaan tingkat pertama yaitu kebutuhan terhadap sandang, pangan, papan. Selanjutnya kebutuhan yang kedua terdiri atas semua kegiatan yang tidak vital bagi kelima tujuan namun tetap dibutuhkan guna untuk menghilangkan rintangan dan kesulitan dalam hidup. Pada tingkat ketiga meliputi kegiatan yang lebih dari sekedar kenyamanan yaitu kebutuhan yang melengkapi dan menghiasi hidup.

Dalam Islam kesejahteraan biasa disebut dengan *falah* yang berarti kesuksesan, kemuliaan, dan kemenangan dalam hidup. Dari pengertian tersebut *falah* bisa diartikan sebagai suatu kebahagiaan, kesuksesan, keberuntungan, dan kesejahteraan hidup yang dirasakan secara lahir maupun batin. Sehingga dalam hal ini, seseorang mampu mengukur tingkat kebahagiaan maupun kesejahteraan karena hal tersebut bersifat keyakinan dalam setiap individu. Kesejahteraan dapat terwujud apabila manusia mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan seimbang maksudnya mampu memenuhi kebutuhan hidup di dunia dan di akhirat. Dengan terpenuhinya semua kebutuhan akan memberikan masalah (kebaikan) bagi diri manusia itu sendiri.

B. Penelitian terdahulu

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai salah satu acuan dalam melakukan penelitian. Hal ini ditujukan sebagai sumber inspirasi Peneliti dalam melakukan penelitian dan memperkaya teori dalam

mengkaji penelitian. Berikut ini terdapat beberapa jurnal penelitian terdahulu yang mengulas hal-hal tentang peran pasar tradisional yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Indrawan Yunus (2011) yang mengangkat judul “Analisis peran pasar tradisional pengelolaan pada pasar surya Surabaya (cabang utara) dalam mendukung program revitalisasi”.²³ Jenis penelitian diatas adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas berbelanja dipasar tradisional dan toko warung dengan mempertimbangkan harga yang lebih terjangkau, dan perlu adanya perbaikan-perbaikan pada sarana pasar. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan dalam perbedaanya. Penelitian diatas lebih memfokuskan kajian terhadap seperti apakah minat masyarakat berbelanja antara pasar tradisional dan modern serta perbaikan sarana prasarana pasar, sedangkan penelitian ini memfokuskan kajiannya pada peran pasar tradisional yang ada di Desa Bendo, apakah dapat meningkatkan kesejahteraan para pedagang atau tidak.
2. Skripsi yang dilakukan oleh M. Ilhamsyah Eddy yang berjudul “peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha (studi kasus pada toko sepatu amigo pasar sentral medan)”.²⁴ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud

²³ Indrawan Yunus, Analisis Potensi Pasar Tradisional Pengelolaan Pada Pasar Surya Surabaya (Cabang Utara) Dalam Mendukung Program Revitalisasi, *Jurnal*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016)

²⁴ M. Ilhamsyah Eddy, Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha (Studi Kasus Pada Toko Sepatu Amigo Pasar Sentral Medan), *Skripsi*, (Sumatera Utara: UIN Sumatra Utara, 2017)

menggambarkan kejadian atau fakta yang terdapat disuatu objek. Sama-sama menggunakan metode kualitatif, dalam penelitian M.Ilhamsyah Eddy sama-sama memfokuskan pada seperti apakah peran pasar pada pelaku usaha yang memang menjadikan pelaku usaha tersebut dapat sejahtera dari pasar. Perbedaan nya terletak pada fokus penelitian pada pedagang, pada penelitian terdahulu memfokuskan kepada toko sepatu amigo, sedangkan pada penelitian ini merujuk pada seluruh para pedagang yang ada di pasar Bendo.

3. Jurnal “Analisis Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Pasar Ngarsopuro Sesudah Penataan”. fakultas ekonomi Universitas Slamet Riyadi yang ditulis oleh Retno Susanti pada tahun 2012. Berdasarkan penelitian tersebut keberadaan pasar Ngarsopura sangat penting bagi perekonomian pedagang pasar. Dengan adanya peran pemerintah melakukan penataan pasar ini mempengaruhi peningkatan kesejahteraan pedagang pasar yang dilihat dari naiknya pendapatan pedagang setelah adanya penataan dan meningkatnya minat para pembeli di pasar Ngarsopuro.²⁵ Persamaan penelitian ini sama sama meneliti objek pasar, sedangkan perbedaan penelitian ini peneliti juga berfokus pada peningkatan kesejahteraan pedagang sedangkan penelitian peneliti berfokus pada peran pasarnya.
4. Jurnal “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang”. Dalam Jurnal fakultas ekonomi Universitas Kanjuruhan yang ditulis oleh Endi Sarwoko pada tahun 2008.

²⁵ Retno Susanti, “Analisis Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Pasar Ngarsopuro Sesudah Penataan “, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi, 2012)

Berdasarkan penelitian tersebut dengan adanya kehadiran pasar modern mempengaruhi kesejahteraan para pedagang di pasar tradisional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan omset pedagang mengalami peningkatan sejak adanya kehadiran pasar modern namun di sisi keuntungan justru mengalami penurunan. Para pedagang pasar tradisional merasa terancam dengan adanya ritel modern yang lokasinya tidak jauh dari pasar tradisional sehingga membawa dampak meningkatnya persaingan dalam mendapatkan konsumen.²⁶ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pedagang pasar, perbedaan dalam penelitian ini jika dalam jurnal tersebut meneliti dampak pasar modern terhadap kinerja pedagang, sedangkan dalam penelitian ini meneliti peran dari pasar tradisional pada kesejahteraan pedagang.

5. Skripsi “Tinjauan Tentang Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil Di Pasar Sore Padang Bulan Medan”. Skripsi yang ditulis oleh Timoteus Wau seorang mahasiswa Universitas Sumatra Utara Tahun 2014. Berdasarkan penelitian tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa pedagang- pedagang yang mencari nafkah di pasar sangat membantu dalam perekonomian mereka dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini terlihat dengan peningkatan pendapatan keluarga, perumahan yang baik, pangan dan yang terpenuhi walaupun sederhana, sandang yang terpenuhi walaupun hanya di beli saat keperluan saja, pendidikan yang kurang karena kurangnya kesadaran anak itu

²⁶ Endi Sarwoko, Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang, *Jurnal Ekonomi*, (Malang: Universitas Kanjuruhan, 2008)

sendiri, kesehatan yang baik, rekreasi terpenuhi hanya setahun sekali, tabungan yang ada untuk keperluan masa depan kelak.²⁷ Persamaan penelitian terdapat pada peran pasar dalam perekonomian pedagang, sedangkan perbedaan penelitian jika dalam skripsi peneliti berfokus pada peran pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang yang ada disana.

6. Dalam skripsi karya Nurfaisah yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional kelurahan Lappa kecamatan Sinjai utara kabupaten Sinjai”,²⁸ menyatakan bahwa selain lokasi, kualitas produk, harga, perilaku pedagang juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam keputusan konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional persamaan penelitian berupa penelitian terhadap pasar tradisional sedangkan dalam perbedaannya peneliti juga memfokuskan pada peran pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang.
7. Jurnal karya Rindyah Hanafi yang berjudul “Motivasi Berbelanja Konsumen Pada Pasar Tradisional Dan Pasar Swalayan Di Kota Madiun”. Konsumen berbelanja di pasar tradisional karena pengaruh dari beberapa faktor individual, lingkungan, pemasaran.²⁹ Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi konsumen terhadap keputusan pembelian meliputi produk, harga, pelayanan dan lokasi. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke

²⁷ Timoteus Wau, Tinjauan Tentang Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil Di Pasar Sore Padang Bulan Medan, *Tesis Program Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (Medan: Universitas Sumatra Utara, 2014)

²⁸ Nurfaisah, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional kelurahan Lappa kecamatan Sinjai utara kabupaten Sinjai, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018)

²⁹ Rindyah hanafi, Motivasi berbelanja Konsumen Pada pasar Tradisional dan Pasar Swalayan di Kota Madiun, *Jurnal*, (Madiun: Universitas Merdeka Madiun, 2008)

pasar untuk digunakan atau dikonsumsi. Persamaan penelitian ini sama sama meneliti objek pasar, sedangkan perbedaan penelitian ini peneliti juga berfokus pada peran dari pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang.

8. Skripsi yang berjudul “ Eksistensi Pasar Malam (Studi Kasus Pasar Malam Bayang Ohana Di Kota Pekanbaru)” oleh Lena Uli Sihaloho.³⁰ Menjelaskan bahwa keberadaan pasar malam Bayang ohana memberikan dampak pada perekonomian, karena pengunjung yang datang mulai dari anak-anak sampai orang tua datang ke pasar malam untuk berbelanja makanan dan mencari hiburan melalui wahana permainan yang ada. Persamaan membahas mengenai dampak keberadaan pasar yang dijadikan pasar malam sedangkan perbedaan peneliti lebih berfokus pada pasar yang ada di siang hari serta kesejahteraan pedagang pasar.
9. Skripsi yang berjudul “ Peranan pasar tradisional dan pasar kontemporer sebagai karakteristik bangsa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan kota tangerang selatan ” oleh Sugeng Widodo.³¹ Menjelaskan bahwa keberadaan pasar tradisional di sekitar lingkungan tinggal penduduk lebih banyak diisi oleh pedagang yang melihat kesempatan dalam mendapatkan rezeki atau perekonomiannya, perlu adanya kesadaran gerakan cinta akan pasar tradisional bagi masyarakat lokal agar dapat menjadikan

³⁰ Lena Uli Sihaloho, Eksistensi Pasar Malam (Studi Kasus Pasar Malam Bayang Ohana di Kota Pekanbaru), *Jurnal Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2014)

³¹ Sugeng Widodo, Peran Pasar Tradisional dan Kontemporer Sebagai Karakteristik Bangsa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan Kota Tangerang Selatan, *Jurnal Skripsi*, (Tangerang: Universeitas Pamulung, 2020)

sumber pendapatan dengan ikut langsung ke lokasi yang dibantu pengurus setempat pengelola pasar dan pejabat lingkungan yang memberikan fasilitas. Persamaan membahas mengenai dampak keberadaan pasar sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang keberadaan pasar kontemporer sedangkan peneliti fokus pada peran pasar untuk kesejahteraan pedagang.

10. Skripsi yang berjudul “Peran pasar tradisional dalam menyerap angkatan kerja perempuan” oleh Siti Inayatul Faizah.³² Berdasarkan penelitian tersebut di sektor inilah mereka bisa berperan aktif dalam kegiatan perekonomian rumah tangga yang bersifat subsiten. Ke depan diharapkan peran aktif mereka bisa mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah sehingga kegiatan produktif mereka tidak rawan terhadap segala kebijakan dan bisa semakin meningkatkan pendapatan mereka, sehingga kondisi ini bisa lebih kondusif lagi dalam mengurangi angka pengangguran perempuan. Persamaan terletak pada proses penyerapan tenaga kerja terhadap peran pasar tradisional.

³² Siti Inayatul Faizah, Peran Pasar Tradisional Dalam Menyerap Angkatan Kerja Perempuan, *Jurnal*, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2018)

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Indrawan Yunus Analisis, peran pasar tradisional pengelolaan pada pasar surya Surabaya (cabang utara) dalam mendukung program revitalisasi	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas berbelanja di pasar tradisional dan toko warung dengan pertimbangan harga yang lebih terjangkau, dan perlunya adanya perbaikan pada sarana pasar	Sama-sama membahas tentang peran pasar dan menggukan metode penelitian yang sama	Penelitian diatas lebih memfokuskan kajian terhadap seperti apakah minat masyarakat berbelanja antara pasar tradisonal dan modern serta perbaikan sarana prasarana pasar, sedangkan penelitian ini memfokuskan

No	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				kajiannya pada peran pasar tradisional yang ada di Desa Bendo, apakah dapat meningkatkan kesejahteraan para pedagang atau tidak.
2	M. Ilhamsyah Eddy, Peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha (studi kasus pada toko sepatu amigo pasar sentral medan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pasar tradisional pada toko sepatu amigo dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang karena pendapatan dari penjualan di pasar tradisional ini karena dengan penjualan sepatu di pasar tradisional tersebut pendapatan meningkat secara drastis dan dapat mencukupi kehidupan sehari-	sama-sama memfokuskan pada seperti apakah peran pasar pada pelaku usaha yang memang menjadikan pelaku usaha tersebut dapat sejahtera dari	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian pada pedagang, pada penelitian terdahulu memfokuskan kepada toko sepatu amigo, sedangkan

No	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		hari dan membeli barang-barang lainnya.	pasar	pada penelitian ini merujuk pada seluruh para pedagang yang ada di pasar Bendo.
3	Retno Susanti, Analisis Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Pasar Ngarsopuro Sesudah Penataan	Berdasarkan penelitian tersebut keberadaan pasar Ngarsopuro sangat penting bagi perekonomian pedagang pasar. Dengan adanya peran pemerintah melakukan penataan pasar ini mempengaruhi peningkatan kesejahteraan pedagang pasar yang dilihat dari naiknya pendapatan pedagang setelah adanya penataan dan meningkatnya minat para pembeli di pasar Ngarsopuro.	Persamaan penelitian ini sama sama meneliti objek pasar apakah dengan keberadaan pasar tradisional dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang atau tidak	Perbedaan penelitian ini peneliti juga berfokus pada peningkatan kesejahteraan pedagang sedangkan penelitian peneliti berfokus pada peran pasarnya.
4	Endi Sarwoko, Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap	Berdasarkan penelitian tersebut dengan adanya kehadiran pasar	Persamaan penelitian ini	perbedaan dalam

No	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang	modern mempengaruhi kesejahteraan para pedagang di pasar tradisonal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan omset pedagang mengalami peningkatan sejak adanya kehadiran pasar modern namun di sisi keuntungan justru mengalami penurunan.	adalah sama-sama meneliti pedagang pasar tradisional apakah dengan adanya pasar modern pendapatan dari pedagang pasar tradisional menjadi menurun atau tidak	penelitian ini jika dalam jurnal tersebut meneliti dampak pasar modern terhadap kinerja pedagang, sedangkan dalam penelitian ini meneliti peran dari pasar tradisional pada kesejahteraan pedagang
5	Timoteus Wau, Tinjauan Tentang Kesejahteraan Keluarga Pedagang Kecil Di Pasar Sore Padang Bulan Medan	Berdasarkan penelitian tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa pedagang-pedagang yang mencari nafkah di	Persamaan penelitian terdapat pada peran pasar	perbedaan penelitian jika dalam skripsi peneliti

No	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>pasar sangat membantu dalam perekonomian mereka dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini terlihat dengan peningkatan pendapatan keluarga, perumahan yang baik, pangan dan yang terpenuhi walaupun sederhana, sandang yang terpenuhi walaupun hanya di beli saat keperluan saja, pendidikan yang kurang karena kurangnya kesadaran anak itu sendiri, kesehatan yang baik, rekreasi terpenuhi hanya setahun sekali, tabungan yang ada untuk keperluan masa depan kelak.</p>	<p>dalam perekonomian pedagang</p>	<p>berfokus pada ke ikut sertaan peran pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang yang ada disana</p>
6	<p>Nurfaisah, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional kelurahan Lappa kecamatan Sinjai utara kabupaten Sinjai</p>	<p>menyatakan bahwa selain lokasi, kualitas produk, harga, perilaku pedagang juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam keputusan konsumen untuk berbelanja di pasar tradisional</p>	<p>persamaan penelitian berupa penelitian terhadap pasar</p>	<p>sedangkan dalam perbedaannya peneliti memfokuskan pada peran</p>

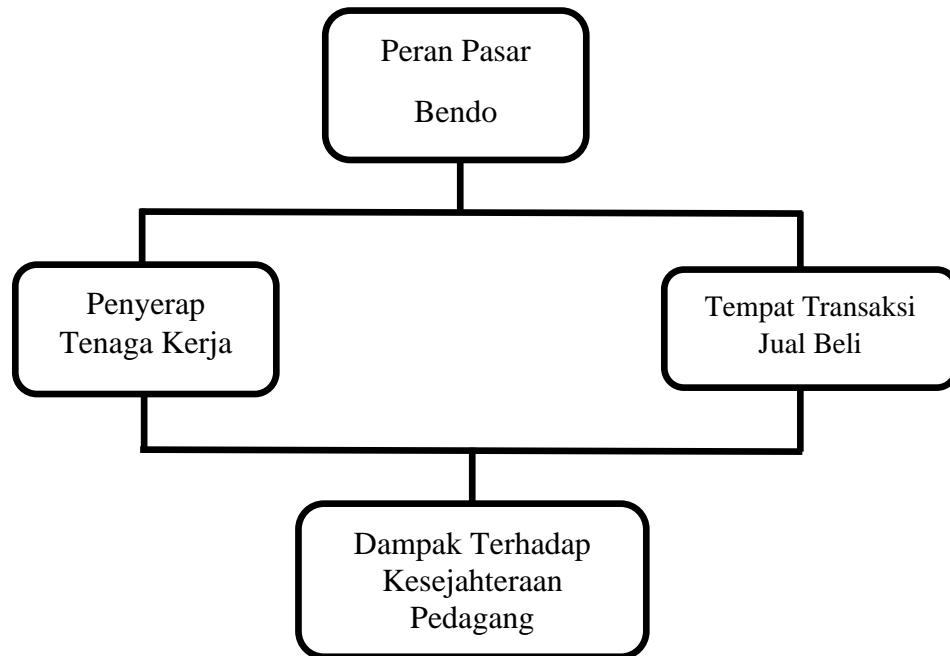
No	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			tradisional	pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang
7	Rindyah Hanafi, Motivasi Berbelanja Konsumen Pada Pasar Tradisional Dan Pasar Swalayan Di Kota Madiun	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi konsumen terhadap keputusan pembelian meliputi produk, harga, pelayanan dan lokasi. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk digunakan atau dikonsumsi	Persamaan penelitian ini sama sama meneliti objek pasar	perbedaan penelitian ini peneliti juga berfokus pada peran dari pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang
8	Lena Uli Sihaloho, Eksistensi Pasar Malam (Studi Kasus Pasar Malam Bayang Ohana Di Kota Pekanbaru)	Menjelaskan bahwa keberadaan pasar malam Bayang ohana memberikan dampak pada perekonomian, karena pengunjung yang datang mulai dari anak-anak sampai orang tua datang ke pasar malam untuk berbelanja	Persamaan membahas mengenai dampak keberadaan pasar yang dijadikan	peneliti lebih berfokus pada pasar yang ada di siang hari serta kesejahteraan pedagang pasar

No	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		makanan dan mencari hiburan melalui wahana permainan yang ada	pasar malam	
9	Sugeng Widodo, Peranan pasar tradisional dan pasar kontemporer sebagai karakteristik bangsa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lingkungan kota tangerang selatan	Menjelaskan bahwa keberadaan pasar tradisional di sekitar lingkungan tinggal penduduk lebih banyak diisi oleh pedagang yang melihat kesempatan dalam mendapatkan rezeki atau perekonomiannya, perlu adanya kesadaran gerakan cinta akan pasar tradisional bagi masyarakat lokal agar dapat menjadikan sumber pendapatan dengan ikut langsung ke lokasi yang dibantu pengurus setempat pengelola pasar dan pejabat lingkungan yang memberikan fasilitas	Persamaan membahas mengenai dampak keberadaan pasar tradisional apakah dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang atau tidak	penelitian terdahulu membahas tentang keberadaan pasar kontemporer sedangkan peneliti fokus pada peran pasar untuk kesejahteraan pedagang
10	Siti Inayatul Faizah, Peran pasar tradisional dalam menyerap angkatan kerja perempuan	Berdasarkan penelitian tersebut di sektor inilah mereka bisa berperan aktif dalam kegiatan perekonomian rumah tangga	Persamaan terletak pada proses penyerapan	perbedaannya peneliti meneliti terhadap

No	Penulis dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		yang bersifat subsiten. Ke depan diharapkan peran aktif mereka bisa mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah sehingga kegiatan produktif mereka tidak rawan terhadap segala kebijakan dan bisa semakin meningkatkan pendapatan mereka, sehingga kondisi ini bisa lebih kondusif lagi dalam mengurangi angka pengangguran perempuan	tenaga kerja terhadap peran pasar tradisional	semua jenis pedagang tidak terfokuskan kepada pedagang perempuan saja

C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dibuat sebagai landasan pengembangan teori di dalam penelitian, serta menggambarkan hubungannya dengan fokus penelitian yang dirumuskan. Dalam hal ini peneliti menuangkan konsep penelitiannya dalam bentuk skema atau peta konsep sebagai berikut:

Gambar 2.1**Kerangka Konseptual**

Sumber: Data Berdasarkan Olahan Peneliti

Berdasarkan skema gambar 2.1 sesuai dengan judul penelitian “ Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus pada Pasar Bendo Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek). Dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini membahas mengenai peran dari pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang dipengaruhi oleh aktivitas pengelolaan pasar dengan mengembangkan keunggulan yang dimiliki seperti adanya pasar malam, peran Pasar Tradisional Bendo sebagai tempat transaksi jual beli serta peran Pasar Tradisional Bendo dalam penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sehingga dapat berjualan di Pasar Tradisional Bendo yang dapat berdampak pada meningkatnya kesejahteraan dilihat dari meningkatnya pendapatan pedagang.